

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol 2 No 3 hal 676 682

Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdapat Pada Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2015-2019

Ananda Alexander Aritonang, kelvin, Mariska Sisilia

Universitas Prima Indonesia

Email : anandaaritonang06@gmail.com, kelvinvin429@gmail.com

Sisilia.mariska@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the effect of the debt to assets ratio, current ratio, and quick ratio to the value of your company that exists in your trading sector and services and investments that are listed on the BEI for the 2015-2019 period. The research approach used is a quantitative approach. The sampling method is purposive sampling, and the sample is 18 companies in the trade, services, and investments that are registered on the Indonesian stock exchange for 5 years and the period of research is significant. The equity ratio has an effect and is partially significant to the price to book value in the trade, services and investment sectors that are listed on the Indonesia Stock Exchange, with the results of the test, you get the value of 2.947 with a significant value α is 0.004 while t_{table} is 1.987 with α significant 0.05. Current ratio has no effect and partially significant to price to book value in your trading sector, services and investment that you listed on the Indonesia Stock Exchange, with the test results, you get the value of -0.264 with α significant value 0.792 while t_{table} is 1.987 with α significant 0.05. Quick ratio has significant and partially significant to price to book value in your trading, services and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: debt to equity ratio, current ratio, quick ratio dan price to book value

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Hal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, dapat diukur dengan menggunakan rasio sangat lancar. Menurut Harahap (2015), rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Namun permasalahan yang terjadi adalah kurangnya perhitungan perusahaan mengenai persediaannya yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula hasil yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan ini sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya hasil yang diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan hasil yang akan diperoleh pemegang saham juga tinggi.

Fenomena Penelitian

No	Kode Emiten	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Asset Lancar	Hutang Jangka Pendek	Persediaan	Harga Per Lembar Saham
1	ACES	2015	604452	3091741	2,284,138	434465	1384179	825
		2016	682373	3731101	2822069	388653	1590127	835
		2017	814436	4109954	3103334	488960	1838036	1155
		2018	1085709	5321180	4096280	631055	2519908	1490
		2019	1177675	5920169	4584328	567618	2652702	1700
2	AKRA	2015	7893119	14604134	6898491	5246774	26341	7175
		2016	7756420	15830740	7391379	5815707	862465	6000
		2017	7793559	16823208	8816349	5429491	1072637	6350
		2018	10014019	19940850	11268597	8062727	1356978	4290
		2019	9443905	19313873	9889229	6800892	1090439	5250
3	INPP	2015	893988	1983989	296491	124170	3791	358
		2016	1066807	5155753	353087	106632	4460	565
		2017	2432987	6667921	585012	799968	38401	650
		2018	2471098	6640940	484004	871893	76698	700
		2019	1658261	7989904	863338	355689	116713	745

(dalam jutaan rupiah)

sumber : www.idx.co.id

KAJIAN PUSTAKA

Debt To Asset Ratio

Menurut Fahmi (2011:127), *debt to assets ratio* adalah rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi total aset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to total assets ratio*

Current Ratio

Menurut Fahmi (2015:121), *current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio lancar adalah rasio yang membandingkan antara hutang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio*.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

Quick Ratio

Menurut Hery (2016), rasio sangat lancar (*quick ratio*), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang) tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar dimuka). Quick ratio lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio*

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:1), Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Subjek yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi yang dapat berupa orang, perusahaan, media, dan lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode *pendekatan kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:120), *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam penentuan sampelnya adalah:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah di audit secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang didalam laporan keuangannya mengalami kerugian pada tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan website www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	90	,07	3,03	,5359	,43530
Cr	90	,09	14,03	2,4186	2,62099
Qr	90	,02	9,38	1,6020	2,01080
PBV	90	,03	4,21	1,2646	,97308
Valid N (listwise)	90				

Deskripsi Data

UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,452	0,214		2,115	0,037
1 Ln_X1	0,595	0,202	0,43	2,947	0,004
Ln_X2	-0,062	0,235	-0,062	-0,264	0,792
Ln_X3	0,479	0,211	0,538	2,272	0,026

a. Dependent Variable: Ln_Y

Pengaruhu *Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price to book value* yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini didukung oleh Tri Marlina (2013), yang memberikan kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price to book value* yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019, dikarenakan tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *price to book value* yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini didukung oleh Ratih Anggraini (2014), yang memberikan kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019, dikarenakan *current ratio* yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun *current ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price to book value* yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini didukung oleh Wahyudi Asto Nugroho (2012), yang memberikan kesimpulan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price to book value* yang terdapat pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019, dikarenakan investor dalam melakukan penanaman modal di pasar modal kurang mempertimbangkan besar kecilnya *quick ratio*. *Quick ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan kas yaitu dana yang bermanfaat untuk menambah laba perusahaan terlalu banyak menganggur sehingga dapat merugikan perusahaan dalam memperoleh laba, sedangkan *quick ratio* yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Debt to asset ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. *Quick ratio* berpengaruh secara parsial terhadap nilai

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019. *Debt to asset ratio*, *current ratio* dan *quick ratio* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdapat pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar pada BEI periode 2015-2019.

Daftar Pustaka

Agnes Sawir, (2017). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,

Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Fahmi, Irham, (2011). Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.

Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.

Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta:

Rajawali Pers.

Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 676 682

dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntanika, 4(2) , 10-23